



Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Wacana Pada Siswa Kelas XI SMA Jaya Negara

Jafar

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Pancasakti Makassar

Abstract

Received: 3 April 2023

Revised: 25 April 2023

Accepted: 15 Mei 2023

This study aims to describe how the correlation of vocabulary mastery with the ability to write discourse in class XI SMA Jaya Negara. This research is a correlation research. From the research results show that the correlation. index "r" product moment with the magnitude of rxy (0.725). This means that there is a moderate or quite significant correlation between vocabulary mastery and discourse writing ability for class XI SMA Jaya Negara students, with a contribution of 52% while the remaining 48% is determined by other factors. This means that "there is a significant relationship between vocabulary mastery and the ability to write discourse for class XI SMA Jaya Negara students in the 2022/2023 academic year.

Keywords: Correlation, Vocabulary, Discourse

(*) Corresponding Author: jafarmahmud@unpacti.ac.id

How to Cite: Jafar, J. (2023). Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Wacana Pada Siswa Kelas XI SMA Jaya Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 907-909. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8311222>

PENDAHULUAN

Proses penguasaan kosakata secara baik akan mendorong seorang untuk menuliskan hasil penguasaan kosakata tersebut kedalam tulisan wacana. Dengan demikian, dapat dilihat ada hubungan untuk menulis sebuah wacana membutuhkan penguasaan kosakata yang baik, sehingga akan menimbulkan sebuah wacana yang baik.

Kosakata terus berkembang sesuai dengan irama dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, kemampuan kosakata siswa harus di tingkatkan. Untuk mengikuti perkembangan kosakata itu, Keraf (2004:67) mengemukakan empat hal yang bisa di lakukan seseorang untuk memperluas kosakata. Keempat hal tersebut adalah (a) perkembangan kosakata melalui proses belajar mengajar, (b) perkembangan kosakata melalui konteks, (c) perkembangan penguasaan kosakata melalui kamus, (d) perkembangan kosakata melalui penganalisis kata. Bila kita menyimak pendapat Edmonson di dalam *spoken Discourse Model jor Analysis*, wacana adalah satu peristiwa yang terstruktur di wujudkan di dalam prilaku linguistic (bahasa) atau yang lainnya (Edmonson, 1981:99).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi. penelitian ini melibatkan tindakan pengumpulan data guna untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih ini penting karena

dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian di XI SMA Jaya Negara Makassar. Data dan sumber data dalam penelitian ini yakni data nilai angket tentang penguasaan kosakata dari hasil pengisian angket dan nilai kemampuan menulis wacana dari hasil tes kemampuan menulis wacana. Penulis terlebih dahulu membagikan angket/kuisisioner tentang kosakata yang berjumlah 20 pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda dengan pilihan A, B, C, D, dan E. Jawaban A diberi skor 5, jawaban B diberi 4, untuk jawaban C diberi skor 3, jawaban D diberi skor 2, dan jawaban E diberi skor 1 hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Data penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar di peroleh dari angket dan dianalisis, dengan demikian peneliti dapat mengetahui bahwa jumlah seluruh nilai yang diperoleh yaitu 2.106 dan rata-rata nilai menulis wacana siswa tergolong cukup dengan nilai 70.033
- b. Data sampel penelitian dalam hal penguasaan kosakata pada siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar yang di peroleh penulis dapat mengetahui rata-rata tingkat kemampuan menulis wacana siswa tergolong cukup dengan rata-rata skor 77,00
- c. Dalam tabel df sebesar 28 yang dikonversi ke r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga sebesar 0,361, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga 0,463. Dan hasil perhitungan di peroleh nilai r_{xy} sebesar 0,725. hal ini menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif. Kriteria pengujiannya ialah jika $r_{xy} \geq$ dari r_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika $r_{xy} \leq$ dari r_{tabel} maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Ternyata r_{xy} yang besarnya 0,725 lebih besar dari r_{tabel} . Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan interpretasi yang dicocokkan dengan hasil perhitungan angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan besar r_{xy} (0,725). Ini berarti antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis wacana siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar terdapat korelasi yang sedang atau cukup signifikan, dengan kontribusi sebesar 52% sedangkan sisanya 48% ditentukan oleh faktor lain. Ini berarti “terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis wacana siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar tahun pelajaran 2022/2023”.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Basri, irfani 2013 *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi KLS XI IPS SMA Negri I Gugus Kabupaten 50 Kota 2013/2014*. Skripsi.

- Carlson, Lauri. 1983. *Dialogue Games: An Approach to Discourse Analysis*; Dordrecht. Holland: D. Reidel Publishing Company.
- Edmondson, Wilis. 1981. *Spoken Discourse: A Model for Analysis*. London: Longman.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.